

BAB VI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas horison waktunya dengan serangkaian arah kebijakan.

VI.1. STRATEGI

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Dalam hal beberapa sasaran bersifat *inherent* dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut.

Dalam mencapai pembangunan Kota Bogor lima tahun ke depan, maka terdapat strategi-strategi dari setiap sasaran yang disampaikan sebagai berikut:

MISI 1.

MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS

DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

TUJUAN I. MENINGKATKAN IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mempermudah pertukaran data dan informasi serta proses komunikasi antar unit pemerintah. Untuk itu, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi antar OPD.
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memberikan pelayanan publik sehingga pelayanan dapat diberikan secara <i>online</i> yang cepat, mudah dan transparan. OPD-OPD yang ada didorong mengembangkan pelayanan semacam ini melalui pembuatan dan operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi.
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	Meningkatkan akses terhadap internet dalam fungsi edukasi dan produktif di ruang publik, instansi pemerintah, dan lokasi strategis lainnya. Hal ini harus dibarengi dengan upaya <i>e-literacy</i> (melek internet) bagi masyarakat luas.

TUJUAN II. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MODAL SOSIAL YANG KUAT

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	Menyusun dan mengembangkan beragam fasilitas baca dan perpustakaan serta lokasi khusus pasar buku murah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap bahan bacaan.

NO	SASARAN	STRATEGI
2	Mengembangkan ruang kreasi, inovasi, dan berbagi untuk masyarakat	Menyediakan ruang dan aktivitas yang dapat menumbuhkan aktivitas kreatif dan inovatif.

TUJUAN III. MENDORONG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PUBLIK YANG CERDAS

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan	Mengembangkan sistem perencanaan dan <i>move</i> pembangunan yang meningkatkan kepedulian dan partisipasi publik terutama dalam proses pembangunan formal strategis. Perhatian perlu diberikan pada fenomena “kelelahan berpartisipasi” (<i>participation fatigue</i>), dimana masyarakat jenuh untuk berpartisipasi akibat implementasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Fenomena ini dapat diminimalkan melalui sedikitnya dua cara yaitu (i) kejelasan anggaran yang disediakan, dan (ii) integrasi antara hasil Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, dan Kota.
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam pelaksanaan pembangunan	
3	Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan	
4	Tersedianya <i>baseline</i> data yang kuat, akurat dan mutakhir	Membangun sistem basis data antarinstansi secara akurat dan terintegrasi yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kebijakan publik yang andal. <i>Baseline</i> data ini harus diperankan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision supporting system</i>) sehingga harus dapat menyajikan berbagai indikator pembangunan seperti pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator Kinerja Utama (IKU). Selain itu, perlu dikembangkan mekanisme untuk mengoptimalkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai bagian dari <i>baseline</i> data dan <i>decision supporting system</i> .

TUJUAN IV. MENGEMBANGKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI MUDA YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Berkembangnya kegiatan pendidikan yang mendukung kompetensi dan karakter	Mengembangkan pola pendidikan yang berlandaskan pada nilai dan karakter disamping muatan akademik dan keterampilan. Selain nilai dan karakter yang bersifat universal, nilai dan karakter lokal juga perlu diperkuat sebagai tercermin dalam budaya dan kearifan tradisional yang ada.
2	Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal, non formal dan informal	Memeratakan akses pendidikan dan memenuhi standar kualifikasi pendidik dan lembaga pendidikan sehingga mampu mendorong lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas.

NO	SASARAN	STRATEGI
3	Terciptanya generasi muda yang berprestasi	Memberikan pembinaan dan insentif dalam peningkatan prestasi kualitas pemuda dalam beragam bidang.

MISI 2.

MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR

TUJUAN 1. MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP DAN BERPERILAKU SEHAT

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	Mengembangkan program untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan. Berbagai program ini haruslah inheren dengan program nasional khususnya BPJS.
2	Menurunnya kasus penyakit menular	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan kualitas kesehatan keluarga dan penurunan penyakit menular.
3	Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga	Meningkatkan dan memperbaiki kualitas kesehatan individu dan keluarga dengan pengembangan program-program KB, dan program-program yang mengarah pada perbaikan kesehatan kelompok perempuan, anak, remaja, dan lansia.
4	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya	Mengembangkan program yang secara kontinyu memberikan perubahan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat.

TUJUAN 2. MENINGKATKAN KUALITAS PERMUKIMAN

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Menciptakan standar dan mengembangkan kualitas permukiman yang sehat melalui perbaikan kualitas sanitasi, <i>redesign</i> permukiman kumuh, dan akses terhadap air minum yang layak.
2	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	
3	Tersedianya pelayanan air minum yang memadai	

TUJUAN 3. MEREVITALISASI RUANG PERKOTAAN YANG LEBIH SEHAT DAN NYAMAN UNTUK SEMUA ELEMEN MASYARAKAT (TERMASUK ANAK, PEREMPUAN, LANSIA, DAN DIFABEL)

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya jumlah dan kualitas taman-taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman, dan ramah pengguna	Merevitalisasi taman-taman kota dengan peremajaan dan pemeliharaan tanaman, dan pengadaan fasilitas yang ramah anak, lansia, dan difabel. Selain itu, juga diupayakan penambahan taman-taman baru sehingga taman sebagai ruang publik dapat diakses

NO	SASARAN	STRATEGI
2	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	secara lebih luas oleh masyarakat. Untuk itu pembangunan taman akan lebih mengutamakan pada perencanaan berbasis masyarakat. Hal ini dilakukan selain untuk menguatkan karakter Kota Bogor, juga dalam rangka pengayaan dan pemeliharaan jangka panjang taman-taman kota.

TUJUAN 4. MENINGKATKAN KETAHANAN KELOMPOK PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Tertangani dan terfasilitasinya kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Menertibkan dan membina PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada pembentukan mental hidup.
2	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin	Melakukan pembinaan terhadap kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada peningkatan taraf hidup warga miskin dan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
3	Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	Menciptakan lingkungan yang aman bagi perempuan dan anak melalui pembinaan, pengembangan sarana pengaduan serta penindakan yang tegas terhadap pelaku kekerasan.

TUJUAN 5. MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN AKSES MASYARAKAT TERHADAP PENGHIDUPAN YANG LAYAK

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif	Mengembangkan sistem ketenagakerjaan terpadu melalui pengembangan keterampilan dan mental wirausaha serta sistem informasi kerja yang <i>up-to-date</i> dan iklim bekerja.
2	Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat	
3	Berkembangnya Agribisnis perkotaan	Mengembangkan pertanian dengan memanfaatkan lahan pertanian yang produktif untuk komoditas tanaman hias, ikan hias, dan pengembangan produk olahan.
4	Terjaminnya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat	Meningkatkan ketersediaan bahan pangan.

MISI 3.**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN****TUJUAN 1. MENINGKATKAN KUALITAS PENATAAN RUANG**

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Tersusunnya kebijakan penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Mengimplementasikan penataan ruang secara tegas dengan mengembalikan kenyamanan Kota Bogor melalui peran serta masyarakat dalam pengendalian.
2	Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang	
3	Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota	Membebaskan sempadan sungai atau sumber air lainnya dan memanfaatkan aset yang belum dioptimalkan serta mengoptimalkan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) eksisting.
4	Tertatanya Pedagang Kaki Lima (PKL) serta pasar tradisional	Menciptakan ruang ekonomi yang memfasilitasi ekonomi tradisional dan pentaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

TUJUAN 2. MENINGKATKAN KUALITAS DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN KOTA

	SASARAN	STRATEGI
1	Menurunnya tingkat pencemaran akibat aktivitas perkotaan	Mengimplementasikan regulasi standar kualitas pencemaran yang diiringi dengan perubahan sistem kota yang lebih ramah lingkungan.
2	Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam	Memulihkan dan konservasi sumber daya alam dengan prioritas pada sumber air baku.
3	Terwujudnya penataan dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS)	Mewujudkan kota <i>riverfront</i> melalui sterilasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dari aktivitas budidaya yang mengganggu. Memperlakukan dua sungai utama yang melalui Kota Bogor yaitu Ciliwung dan Cisadane sebagai <i>ecoregion</i> sehingga pengelolaannya harus dilaksanakan secara lintas daerah.
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan	Mewujudkan kota yang lebih ramah lingkungan dengan menekankan pada perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat melalui pendidikan formal dan pembinaan secara kontinyu.

TUJUAN 3. MENGEMBANGKAN TRANSPORTASI KOTA YANG MENGUTAMAKAN ANGKUTAN UMUM MASSAL, PEJALAN KAKI DAN PESEPEDA

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan	Mewujudkan sistem pergerakan yang efisien dan ramah lingkungan yang berdasarkan pada sistem angkutan massal yang memadai.
2	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda	Peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan. Model sarana pedestrian ideal yang dikembangkan bersama Program <i>Sustainable Urban Transport Improvement Project</i> (SUTIP GIZ) akan menjadi

NO	SASARAN	STRATEGI
		percontohan untuk dikembangkan selanjutnya. Pengembangan jalur pesepeda akan dimulai pada koridor jalan utama yang telah ada, kemudian dalam proses evaluasi akan dikembangkan jalur lain yang memadai.
3	Berkurangnya kemacetan	Menargetkan pengurangan jumlah kendaraan pribadi dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum yang memadai disertai dengan evaluasi dan pengembangan kawasan parkir (<i>park on ride</i>). Pengadaan gedung parkir pada pusat kota akan memanfaatkan akuisisi lahan dan <i>land banking</i> . Upaya ini diiringi dengan peningkatan penggunaan <i>non-motorized transport</i> .

TUJUAN 4. MENDORONG PEMBANGUNAN KOTA YANG TANGGAPRISIKO BENCANA DAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Mewujudkan masyarakat dan pemerintah yang siap-tanggap dalam menghadapi bencana di beberapa daerah prioritas. Selain itu, menjadikan Kota Bogor sebagai bagian dari komunitas internasional yang secara bersama-sama mengurangi pemanasan global diantaranya melalui penghijauan kota, <i>green building</i> , dan partisipasinya dalam berbagai kampanye seperti <i>Earth Hour</i> .
2	Meningkatnya tanggap darurat saat bencana	
3	Meningkatnya pemulihan pasca bencana	
4	Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim	

TUJUAN 5. MENERAPKAN PENGELOLAAN SAMPAH YANG TERPADU DAN BERKELANJUTAN

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya pelayanan persampahan	Meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antardaerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan sistem <i>sanitary landfill</i> serta pelayanan pengangkutan sampah.
2	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (<i>Reuse Reduce Recycle</i>) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat khususnya di tingkat rumah tangga, RT, RW dan kelurahan. Maka dalam penenerapan budaya di masyarakat, peran dan kewenangan kecamatan akan lebih ditingkatkan. Pengembangan bank sampah dapat dikerjasamakan dengan pihak pemulung dengan memulai pada wilayah percontohan yang ditentukan.
3	Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat	

MISI 4.**MENJADIKAN BOGOR SEBAGAI KOTA JASA YANG BERORIENTASI PADA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF****TUJUAN 1. MENJADIKAN WARISAN BUDAYA SEBAGAI ASET KOTA**

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya	Mendorong keaktifan beragam organisasi dan lembaga dalam kegiatan pelestarian budaya baik yang bendawi maupun non bendawi.
2	Terpeliharanya kelestarian warisan budaya	Memperkuat upaya pelestarian warisan budayamelalui pembuatan regulasi,
3	Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur warisan budaya	kemitraan antarpihak, dan sarana prasarana pendukung khususnya di kawasan cagar budaya.

TUJUAN 2. MENGUATKAN IDENTITAS DAN CITRA KOTA BOGOR (CITY BRANDING)

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya fungsi kawasan penyangga kebun raya secara fisik, visual dan ekologis	Merencanakan kawasan penyangga Kebun Raya Bogor (KRB) sehingga pengembangan kawasan penyangga dapat kompatibel dengan keberadaan KRB. Membangun regulasi yang kokoh sehingga pengembangan kawasan penyangga sesuai dengan tema <i>Garden Compatible Development</i>
2	Diterapkannya konsep perencanaan kota (<i>urban design</i>), termasuk <i>street furniture</i> , yang meningkatkan citra kota	Membangun beragam tapak di Kota Bogor melalui konsep dan rancangan kota yang jelas dan mendukung imaji kota yang berdasarkan pada panduan rancang kota dan <i>City Branding</i> .
3	Dijadikannya Bogor sebagai pusat pengetahuan dan penelitian bidang pertanian dan botani	Mengaktifkan kembali potensi penelitian dan peningkatan pengetahuan pertanian dan botani Kota Bogor melalui kerjasama dalam negeri dan luar negeri.
4	Tumbuh berkembangnya aktivitas MICE (<i>Meeting, Incentives, Conferences/ Convention, Exhibitions/ Events</i>)	Memfasilitasi berkembangnya aktivitas MICE dengan menerapkan regulasi yang tegas, membangun infrastruktur MICE berskala internasional, dan mendorong sertifikasi hotel dalam batas-batas yang dikendalikan sehingga tidak kontraproduktif terhadap sisi kenyamanan kota.

TUJUAN 3. MENGEMBANGKAN PARIWISATA KOTA BOGOR YANG BERKARAKTER

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Berkembangnya destinasi wisata	Mengembangkan industri pariwisata yang terintegrasi melalui pengembangan paket, sarpras pariwisata (peta, petunjuk, kawasan oleh-oleh), promosi dan pemasaran.
2	Meningkatnya peran kelembagaan pariwisata	
3	Berkembangnya Industri pariwisata	

TUJUAN 4. MENGEMBANGKAN IKLIM EKONOMI KREATIF

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terciptanya iklim industri kreatif	<p>Menginisiasi penciptaan iklim yang kondusif bagi ekonomi kreatif melalui penciptaan ruang kreatif, pembinaan SDM kreatif, dan kemitraan sebagai sarana transfer pengetahuan dan praktikal melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Creative-waves</i>, yaitu menciptakan gelombang kreatifitas; 2) <i>Creative-network</i>, yaitu membangun jejaring sesama pelaku ekonomi kreatif; 3) <i>Creative-preneur</i>, yaitu membangun orang-orang kreatif sebagai wirausahawan. <p>Dibutuhkan model <i>triple-helix</i> dalam pengembangan ekonomi kreatif, ialah pelibatan tiga pihak utama meliputi pemerintah, pebisnis, dan kaum intelektual. Hanya saja, intervensi pemerintah perlu dilakukan secara hati-hati dan terukur mengingat kreatifitas justru bisa tenggelam oleh intervensi yang bersifat keproyekan.</p>
2	Terjalinnnya kemitraan antar pelaku industri kreatif	
3	Terciptanya SDM yang kreatif dan wirausahawan kreatif	

MISI 5.

MEWUJUDKAN PEMERINTAH YANG BERSIH DAN TRANSPARAN

TUJUAN 1. MEMPERCEPAT PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	<p>Membangun pemerintahan yang berintegritas dengan perbaikan kinerja keuangan dan akuntabilitas melalui komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan standarisasi kompetensi jabatan.</p>
2	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	<p>Memperkuat relasi pemerintah dan masyarakat melalui perbaikan kualitas pelayanan publik dan penyediaan informasi publik secara lebih mudah dan terbuka.</p>
4	Meningkatnya pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik	

TUJUAN 2. MENINGKATKAN KOORDINASI DAN KERJA SAMA ANTAR DAERAH DAN INTERNASIONAL

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan	<p>Memperkuat kerjasama antardaerah dalam pembangunan dalam bidang-bidang prioritas. Selain itu, kerja sama ini juga dilakukan dalam rangka menguatkan posisi Kota Bogor dalam konstelasi Jabodetabekpunjur.</p>

NO	SASARAN	STRATEGI
	publik, serta lingkungan hidup	
2	Menguatnya kelembagaan kerja sama antar daerah dan internasional	

TUJUAN 3. MENINGKATKAN SINERGITAS ANTARA PEMERINTAH KOTA DENGAN ELEMEN MASYARAKAT

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya event-event yang memunculkan ikatan dan kecintaan antara warga dan kotanya	Memfasilitasi interaksi antara kota dengan masyarakat dan komunitas melalui beragam kegiatan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat didalamnya. Sebagai contoh diantaranya adalah Lomba Mulung di Ciliwung Antar Kelurahan yang dilakukan setiap Hari Jadi Kota Bogor.
2	Terfasilitasinya organisasi, komunitas dan sejenisnya yang memiliki fokus terhadap pembangunan kota	
3	Optimalisasi keberadaan dan peran serta berbagai perguruan tinggi, perusahaan swasta, BUMN, BUMD dan lembaga swadaya masyarakat setempat dalam pembangunan kota Bogor	Menggunakan kajian dan kepakaran IPTEK dan inovasi perguruan tinggi dan LSM kompeten dalam pengambilan kebijakan pembangunan.
4	Tersedianya ruang bagi elemen warga untuk turut memberi pertimbangan dalam segala pengambilan kebijakan mengenai pembangunan kota	Memfasilitasi terbentuknya Dewan Kota atau nama lain sebagai sarana peningkatan proses partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik strategis.

TUJUAN 4. MENGUATKAN PERUNDANGAN DAERAH

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Tersusunnya perundangan daerah	Menyusun peraturan perundangan yang tidak tumpang tindih melalui harmonisasi perundangan daerah.
2	Harmonisnya	
3	Tegaknya perundangan daerah	Menegakkan peraturan perundangan daerah, terutama untuk menjaga ketertiban dan keamanan, kenyamanan, dan konsistensi tata ruang.

MISI 6. MENGOKOHKAN PERAN MORAL AGAMA DAN KEMANUSIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

TUJUAN 1. MENINGKATKAN INTEGRASI NILAI-NILAI AGAMA DAN KEMANUSIAAN DALAM IMPLEMENTASI KEHIDUPAN

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Digunakannya nilai-nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari	Mengimplementasikan nilai agama dan kemanusiaan untuk meningkatkan kualitas nilai kehidupan. Hal ini terekspresikan dalam penurunan kriminalitas dan penyakit masyarakat.

TUJUAN 2. MENDORONG HARMONISASI DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Terselenggaranya aktivitas lintas agama	Mewujudkan pemahaman antar umat beragama melalui dialog dan aktivitas rutin antar agama untuk menurunkan potensi konflik horizontal.
2	Terdeteksi dan tertanganinya potensi permasalahan antar umat beragama	Mengembangkan deteksi dini dalam potensi konflik dengan melakukan intermediasi dan pencerdasan publik melalui media.

TUJUAN 3. MENDORONG PERAN LEMBAGA-LEMBAGA AGAMA DAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN UMAT

NO	SASARAN	STRATEGI
1	Meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat	Memfasilitasi lembaga keagamaan dan kemasyarakatan untuk berkontribusi dalam pembangunan khususnya pemberantasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi rakyat, diantaranya melalui pemanfaatan zakat atau bentuk-bentuk dana umat lainnya. Termasuk didalam lembaga keagamaan tersebut adalah lembaga penyelenggara pendidikan seperti Diniyah Takmiliyah dengan kontribusinya pada pembangunan sumber daya manusia dan karakter.

VI.2. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah kebijakan Kota Bogor dalam pentahapan strategi lima tahun ke depan ditunjukkan sebagai berikut:

MISI 1. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN (TAHUN KE-)				
	1	2	3	4	5
Terwujudnya sistem pemerintaha	Optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mempermudah pertukaran data dan informasi serta proses komunikasi antar unit				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN (TAHUN KE-)				
	1	2	3	4	5
n berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)	pemerintah. Untuk itu, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi antar OPD.				
Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)	Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memberikan pelayanan publik sehingga pelayanan dapat diberikan secara <i>online</i> yang cepat, mudah dan transparan. OPD-OPD yang ada didorong mengembangkan pelayanan semacam ini melalui pembuatan dan operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi.				
Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	-	-	Meningkatkan akses terhadap internet dalam fungsi edukasi dan produktif di ruang publik, instansi pemerintah, dan lokasi strategis lainnya. Hal ini harus dibarengi dengan upaya <i>e-literacy</i> (melek internet) bagi masyarakat luas.		
Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	Menyusun dan mengembangkan beragam fasilitas baca dan perpustakaan serta lokasi khusus pasar buku murah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap bahan bacaan.		Kampanye gemar membaca, pengadaan event-event yang menumbuhkan iklim belajar sehingga Kota Bogor menjadi <i>smart city for smart people</i> .		
Mengembangkan ruang kreasi, inovasi, dan berbagi untuk masyarakat	-	Menyediakan ruang dan aktivitas yang dapat menumbuhkan aktivitas kreatif dan inovatif		-	
Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan	Mengembangkan sistem perencanaan dan <i>move</i> pembangunan yang meningkatkan kepedulian dan partisipasi publik terutama dalam proses pembangunan formal strategis. Perhatian perlu diberikan pada fenomena “kelelahan berpartisipasi” (<i>participation fatigue</i>), dimana masyarakat jenuh untuk berpartisipasi akibat implementasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Fenomena ini dapat diminimalkan melalui sedikitnya dua cara yaitu (i) kejelasan anggaran yang disediakan, dan (ii) integrasi antara hasil Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, dan Kota.				
Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam					

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN (TAHUN KE-)				
	1	2	3	4	5
pelaksanaan pembangunan					
Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan					
Tersedianya <i>baseline</i> data yang kuat, akurat dan mutakhir	Membangun sistem basis data antarinstansi secara akurat dan terintegrasi. Sistem basis data ini harus dapat menyajikan berbagai indikator pembangunan seperti pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator Kinerja Utama (IKU).		Pemanfaatan basis data untuk menghasilkan kebijakan publik yang andal. <i>Baseline</i> data ini harus diperankan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision supporting system</i>). -		
Berkembangnya kegiatan pendidikan yang mendukung kompetensi dan karakter	Mengembangkan pola pendidikan yang berlandaskan pada nilai dan karakter disamping muatan akademik dan keterampilan. Selain nilai dan karakter yang bersifat universal, nilai dan karakter lokal juga perlu diperkuat sebagaimana tercermin dalam budaya dan kearifan tradisional yang ada.		-		-
			Membangun keteladanan bagi generasi muda melalui interaksi dan komunikasi yang intens, dan hal ini dimulai dan didorong oleh aparaturnya Pemda. Selain itu, disediakan wahana-wahana bagi generasi muda untuk menyalurkan dan mengembangkan aktivitas-aktivitas positifnya.		
Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal, non formal dan	Memeratakan akses pendidikan dan memenuhi standar kualifikasi pendidik, standar proses dan standar sarana dan prasarana sehingga mampu mendorong pendidikan formal yang lebih berkualitas.				-

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN (TAHUN KE-)				
	1	2	3	4	5
informal					
			Membangun masyarakat pembelajar (<i>learning society</i>), sehingga keluarga dan lingkungan sekitar memiliki kepedulian dan mampu mendorong pendidikan generasi muda.		
Terciptanya generasi muda yang berprestasi	Memberikan pembinaan dan insentif dalam peningkatan prestasi kualitas pemuda dalam beragam bidang.				

MISI 2. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	-	Mengembangkan program untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan. Berbagai program ini haruslah inheren dengan program nasional khususnya BPJS.			
Menurunnya kasus penyakit menular	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan kualitas kesehatan keluarga dan penurunan penyakit menular.				
Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga	Meningkatkan dan memperbaiki kualitas kesehatan individu dan keluarga dengan pengembangan program-program KB, dan program-program yang mengarah pada perbaikan kesehatan kelompok perempuan, anak, remaja, dan lansia				
Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya	Mengembangkan program yang secara kontinyu memberikan perubahan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat.				
Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air limbah yang layak	Menciptakan standar dan mengembangkan kualitas permukiman yang sehat melalui perbaikan kualitas sanitasi, <i>redesign</i> permukiman kumuh, dan akses terhadap air minum yang layak.				
Berkurangnya kawasan pemukiman kumuh	-				
Tersedianya pelayanan air minum yang	-				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
memadai					
Meningkatnya jumlah dan kualitas taman-taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman, dan ramah pengguna	-	-	Merevitalisasi taman-taman kota dengan peremajaan dan pemeliharaan tanaman, dan pengadaan fasilitas yang ramah anak, lansia, dan difabel. Selain itu, juga diupayakan penambahan taman-taman baru sehingga taman sebagai ruang publik dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat. Untuk itu pembangunan taman akan lebih mengutamakan pada perencanaan berbasis masyarakat. Hal ini dilakukan selain untuk menguatkan karakter Kota Bogor, juga dalam rangka pengayaan dan pemeliharaan jangka panjang taman-taman kota.		
Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik					
Tertangani dan terfasilitasinya kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Menertibkan dan membina PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada pembentukan mental hidup.				
Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin	Melakukan pembinaan terhadap kelompok PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada peningkatan taraf hidup warga miskin dan kelompok PMKS.				
Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	-	-	Menciptakan lingkungan yang aman bagi perempuan dan anak melalui pembinaan, pengembangan sarana pengaduan serta penindakan yang tegas terhadap pelaku kekerasan.		
Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif	-	Mengembangkan sistem ketenagakerjaan terpadu melalui pengembangan keterampilan dan mental wirausaha serta sistem informasi kerja yang <i>up-to-date</i> dan iklim bekerja.			
Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat					

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Berkembangnya agribisnis perkotaan	-	Mengembangkan pertanian dengan memanfaatkan lahan pertanian yang produktif untuk komoditas tanaman hias, ikan hias, dan pengembangan produk olahan			
Terjaminnya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat		Meningkatkan ketersediaan bahan pangan			

MISI 3. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Tersusunnya kebijakan penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Mengimplementasikan penataan ruang secara tegas dengan mengembalikan kenyamanan Kota Bogor melalui peran serta masyarakat dalam pengendalian.				
Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang					
Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota	Membebaskan sempadan sungai atau sumber air lainnya dan memanfaatkan aset yang belum dioptimalkan serta mengoptimalkan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) eksisting.				
Tertatanya Pedagang Kaki Lima (PKL) serta pasar tradisional	Membangun pangkalan data PKL yang digunakan sebagai basis dalam melakukan identifikasi dan pembatasan jumlah pedagang, disertai dengan pendekatan humanis secara kelembagaan		Mengembangkan sistem monitoring, pengendalian, dan penindakan bagi PKL yang melanggar		
			Menciptakan ruang ekonomi yang memfasilitasi PKL melalui <i>zoning and timing regulations</i>		
	Revitalisasi pasar tradisional sebagai upaya relokasi PKL dan menarik minat pengunjung				
Menurunnya tingkat pencemaran akibat	Mengimplementasikan regulasi standar kualitas pencemaran yang diiringi dengan perubahan sistem kota yang lebih ramah lingkungan.				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam	Memulihkan dan konservasi sumber daya alam dengan prioritas pada sumber air baku.				
Terwujudnya penataan dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS)	-	-	Mewujudkan kota <i>riverfront</i> melalui sterilasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dari aktivitas budidaya yang mengganggu. Memperlakukan dua sungai utama yang melalui Kota Bogor yaitu Ciliwung dan Cisadane sebagai <i>ecoregion</i> sehingga pengelolaannya harus dilaksanakan secara lintas daerah.		
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan	Mewujudkan kota yang lebih ramah lingkungan dengan menekankan pada perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat melalui pendidikan formal dan pembinaan secara kontinyu.				
Terwujudnya sistem angkutan	-	-	Mewujudkan sistem pergerakan yang efisien dan ramah lingkungan berdasarkan pada		
Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda	Peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan. Model sarana pedestrian ideal yang dikembangkan bersama Program <i>Sustainable Urban Transport Improvement Project (SUTIP GIZ)</i> akan menjadi percontohan untuk dikembangkan selanjutnya. Pengembangan jalur pesepeda akan dimulai pada koridor jalan utama yang telah ada, kemudian dalam proses evaluasi akan dikembangkan jalur lain yang memadai.				
Berkurangnya kemacetan	Menargetkan pengurangan jumlah kendaraan pribadi dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum yang memadai disertai dengan evaluasi dan pengembangan kawasan parkir (<i>park on ride</i>). Pengadaan gedung parkir pada pusat kota akan memanfaatkan akuisisi lahan dan <i>land banking</i> . Upaya ini diiringi dengan peningkatan penggunaan <i>non-motorized transport</i> .				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Mewujudkan masyarakat dan pemerintah yang siap-tanggap dalam menghadapi bencana di beberapa daerah prioritas. Selain itu, menjadikan Kota Bogor sebagai bagian dari komunitas internasional yang secara bersama-sama mengurangi pemanasan global diantaranya melalui penghijauan kota, <i>green building</i> , dan partisipasinya dalam berbagai kampanye seperti <i>Earth Hour</i> .				
Meningkatnya tanggap darurat saat bencana					
Meningkatnya pemulihan pasca bencana					
Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim					
Meningkatnya pelayanan persampahan	Pelayanan pengangkutan sampah.				
		Meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antardaerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) regional yang menerapkan sistem <i>sanitary landfill</i> serta pelayanan pengangkutan sampah.			
Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce Reuse Recycle</i>)	Mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (<i>Reuse Reduce Recycle</i>) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat khususnya di tingkat rumah tangga, RT, RW dan kelurahan. Maka dalam penenerapan budaya di masyarakat, peran dan kewenangan kecamatan akan lebih ditingkatkan.				
Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat	Pengembangan bank sampah dapat dikerjasamakan dengan pihak pemulung dengan memulai pada wilayah percontohan yang ditentukan.				

MISI 4. MENJADIKAN BOGOR SEBAGAI KOTA JASA YANG BERORIENTASI PADA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya	Mendorong keaktifan beragam organisasi dan lembaga dalam kegiatan pelestarian budaya baik yang bendawi maupun non bendawi.				
Terpeliharanya kelestarian warisan budaya	Memperkuat upaya pelestarian warisan budaya melalui pembuatan regulasi, kemitraan antarpihak, dan sarana prasarana pendukung khususnya di kawasan cagar budaya.				
Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur warisan budaya					
Meningkatnya fungsi kawasan penyangga kebun raya secara fisik, visual dan ekologis	Merencanakan kawasan penyangga Kebun Raya Bogor (KRB) sehingga pengembangan kawasan penyangga dapat kompatibel dengan keberadaan KRB	Membangun regulasi yang kokoh sehingga pengembangan kawasan penyangga sesuai dengan tema <i>Garden Compatible Development</i>			
Diterapkannya konsep perancangan kota (<i>urban design</i>), termasuk <i>street furniture</i> , yang meningkatkan citra kota	Membangun beragam tapak di Kota Bogor melalui konsep dan rancangan kota yang jelas dan mendukung imaji kota yang berdasarkan pada panduan rancang kota dan <i>City Branding</i> .				
Dijadikannya Bogor sebagai pusat pengetahuan dan penelitian bidang pertanian dan botani	-	-	-	Mengaktifkan kembali potensi penelitian dan peningkatan pengetahuan pertanian dan botani Kota Bogor melalui kerjasama dalam negeri dan luar negeri.	
Tumbuh berkembangnya aktivitas MICE (<i>Meeting, Incentives, Conferences/Convention, Exhibitions/Events</i>)	Memfasilitasi berkembangnya aktivitas MICE dengan menerapkan regulasi yang tegas, membangun infrastruktur MICE berskala internasional, dan mendorong sertifikasi hotel dalam batas-batas yang dikendalikan sehingga tidak kontraproduktif terhadap sisi kenyamanan kota.				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
ents)					
Berkembangnya destinasi wisata	Mengembangkan industri pariwisata yang terintegrasi melalui pengembangan paket, sarpras pariwisata (peta, petunjuk, kawasan oleh-oleh), promosi dan pemasaran.				
Meningkatnya peran kelembagaan pariwisata					
Berkembangnya Industri pariwisata					
Terciptanya iklim industri kreatif	Menginisiasi penciptaan iklim yang kondusif bagi ekonomi kreatif melalui penciptaan ruang kreatif, pembinaan SDM kreatif, dan kemitraan sebagai sarana transfer pengetahuan dan praktikal melalui tahapan berikut: 1) <i>Creative-waves</i> , yaitu menciptakan gelombang kreatifitas; 2) <i>Creative-network</i> , yaitu membangun jejaring sesama pelaku ekonomi kreatif; 3) <i>Creative-preneur</i> , yaitu membangun orang-orang kreatif sebagai wirausahawan. Dibutuhkan model <i>triple-helix</i> dalam pengembangan ekonomi kreatif, ialah pelibatan tiga pihak utama meliputi pemerintah, pebisnis, dan kaum intelektual. Hanya saja, intervensi pemerintah perlu dilakukan secara hati-hati dan terukur mengingat kreatifitas justru bisa tenggelam oleh intervensi yang bersifat keproyekan.				
Terjalannya kemitraan antar pelaku industri kreatif					
Terciptanya SDM yang kreatif dan wirausahawan kreatif					

MISI 5.

MEWUJUDKAN PEMERINTAH YANG BERSIH DAN TRANSPARAN

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	Membangun pemerintahan yang berintegritas dengan perbaikan kinerja keuangan dan akuntabilitas melalui komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan standarisasi kompetensi jabatan.				
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi					
Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Memperkuat relasi pemerintah dan masyarakat melalui perbaikan kualitas pelayanan publik dan penyediaan informasi publik secara lebih mudah dan terbuka.				
Meningkatnya pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik					

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan publik, serta lingkungan hidup	Memperkuat kerjasama antardaerah dalam pembangunan dalam bidang-bidang prioritas. Selain itu, kerja sama ini juga dilakukan dalam rangka menguatkan posisi Kota Bogor dalam konstelasi Jabodetabekpunjur.				
Menguatnya kelembagaan kerja sama antar daerah dan internasional					
Meningkatnya event-event yang memunculkan ikatan dan kecintaan antara warga dan kotanya	Memfasilitasi interaksi antara kota dengan masyarakat dan komunitas melalui beragam kegiatan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat didalamnya. Sebagai contoh diantaranya adalah Lomba Mulung di Ciliwung Antar Kelurahan yang dilakukan setiap Hari Jadi Kota Bogor.				
Terfasilitasinya organisasi, komunitas dan sejenisnya yang memiliki fokus terhadap pembangunan kota					
Optimalisasi keberadaan dan peran serta berbagai perguruan tinggi, perusahaan swasta, BUMN, BUMD dan lembaga swadaya masyarakat setempat dalam pembangunan kota Bogor	Menggunakan kajian dan kepakaran IPTEK dan inovasi perguruan tinggi dan LSM kompeten dalam pengambilan kebijakan pembangunan.				
Tersedianya ruang bagi elemen warga untuk turut memberi pertimbangan dalam segala pengambilan kebijakan mengenai	Memfasilitasi terbentuknya Dewan Kota atau nama lain sebagai sarana peningkatan proses partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik strategis.				

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
pembangunan kota					
Tersusunnya perundangan daerah yang sinkron dan sinergis	Menyusun peraturan perundangan yang tidak tumpang tindih melalui harmonisasi perundangan daerah.				
Harmonisnya perundangan daerah					
Tegaknya perundangan daerah	Menegakkan peraturan perundangan daerah, terutama untuk menjaga ketertiban dan keamanan, kenyamanan, dan konsistensi tata ruang.				

MISI 6. MENGOKOHKAN PERAN MORAL AGAMA DAN KEMANUSIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

SASARAN	ARAH KEBIJAKAN				
	1	2	3	4	5
Digunakannya nilai-nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari	Mengimplementasikan nilai agama dan kemanusiaan untuk meningkatkan kualitas nilai kehidupan. Hal ini terekspresikan dalam penurunan dan penyakit masyarakat.				
Terselenggara nya aktivitas lintas agama	Mewujudkan pemahaman antar umat beragama melalui dialog dan aktivitas rutin antar agama untuk menurunkan potensi konflik horizontal.				
Terdeteksi dan tertanganinya potensi permasalahan antar umat beragama	Mengembangkan deteksi dini dalam potensi konflik dengan melakukan intermediasi dan pencerdasan publik melalui media.				
Meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat	Memfasilitasi lembaga keagamaan dan kemasyarakatan untuk berkontribusi dalam pembangunan khususnya pemberantasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi rakyat, diantaranya melalui pemanfaatan zakat atau bentuk-bentuk dana umat lainnya. Termasuk didalam lembaga keagamaan tersebut adalah lembaga penyelenggara pendidikan seperti Diniyah Takmiliah dengan kontribusinya pada pembangunan sumber daya manusia dan karakter.				